

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pendidikan dalam pengertian umum memiliki peran yang sangat penting bagi manusia dalam kehidupan sehari-hari, karena pendidikan sangat besar pengaruhnya terhadap perkembangan manusia dalam seluruh aspek kehidupan. Melalui penyelenggaraan pendidikan diharapkan dapat mencetak manusia-manusia berkualitas yang akan mendukung tercapainya sasaran pembangunan nasional. Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuasaan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan Negara (Setiawan et al., 2019).

Perkembangan pesat lingkungan sosial budaya yang sejalan dengan perkembangan zaman yang menjadi tantangan mendasar dalam pembelajaran IPS. Hal ini dikemukakan bahwa nilai-nilai sosial akan membimbing siswa agar tidak mudah terdampak oleh pengaruh yang tidak baik, sesuai dengan tujuan pembelajaran IPS yakni mengembangkan potensi siswa agar peka terhadap masalah sosial yang terjadi di masyarakat, mempunyai mental positif terhadap perbaikan segala ketimpangan yang terjadi, serta terampil dalam mengatasi setiap masalah yang terjadi sehari-hari, baik yang menimpa dirinya sendiri, maupun menimpa masyarakat yang cepat berkembang dan mengalami perubahan. Sesuai dengan tuntutan dalam dunia pendidikan yang berkembang pesat maka guru pada mata pelajaran IPS perlu mengembangkan kompetensi *profesionalisme* (Oktaviyanti et al., 2016).

Minat belajar sangat mempengaruhi keberhasilan siswa dalam pembelajaran. Kenyataannya, proses pembelajaran IPS masih sebatas transfer ilmu dari guru. Mata pelajaran IPS dipandang sebagai mata pelajaran berbasis *texbook*. Berdasarkan penelitian yang terdahulu Pengaruh Metode *Ice Breaking* Terhadap Minat Belajar Siswa Kelas V SD NEGERI 26 DOMPU menyatakan

bahwa hasil analisis data dan uji hipotesis ada pengaruh metode pembelajaran *ice breaking* dengan minat belajar siswa kelas V-A di SD Negeri 26 Dompu, hal ini terlihat hasil angket pada minat belajar siswa dengan menggunakan metode pembelajaran *ice breaking* lebih tinggi dari pada menggunakan metode lainnya. Dari hasil Implementasi *Ice Breaking* dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa di Kelas IV B MIN 2 Kota Kediri menyatakan bahwa penggunaan *ice breaking* dapat meningkatkan minat belajar siswa Kelas IV B MIN 2 Kota Kediri, hal ini terlihat hasil angket pada minat belajar siswa dengan menggunakan metode pembelajaran *ice breaking* lebih tinggi dari pada menggunakan metode lainnya.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan peneliti saat berlangsungnya proses pembelajaran IPS oleh siswa kelas V Sekolah Dasar Negeri 106820 Pancur Batu, didapati keadaan adalah (1) siswa kelihatan belum siap untuk mengikuti pelajaran, terdapat siswa yang mengeluarkan alat tulis serta buku ketika guru sedang menyampaikan materi pelajaran. (2) Siswa kesulitan memahami materi IPS, terlihat siswa tidak dapat menjawab pertanyaan yang diberikan guru. (3) Siswa tampak tidak memperhatikan penjelasan guru di depan kelas, terdapat murid yang sedang mengobrol dengan teman sebangku. (4) Siswa cenderung tidak mau bertanya meskipun belum mengerti materi yang disampaikan, siswa cenderung menundukkan kepala. (5) Kegiatan pembelajaran IPS belum menggunakan metode pembelajaran yang inovatif.

Berdasarkan hasil wawancara kepada siswa kelas V SD Negeri 106820 Pancur Batu, minat belajar siswa saat ini masih rendah. Dikarenakan siswa beranggapan pelajaran IPS merupakan pelajaran yang membosankan dan melelahkan. Siswa menyatakan bahwa kesulitan yang dihadapi pada mata pelajaran IPS khususnya pada materi keberagaman suku bangsa dan budaya di Indonesia (1) siswa sulit memahami materi, (2) siswa sulit menyimpulkan materi, (3) siswa tidak dapat mengetahui keberagaman suku dan budaya, tidak mengetahui suku yang ada didaerahnya, (4) siswa kurang mengetahui budaya yang ada di indonesia.

Ada banyak cara yang dapat dilakukan untuk menarik perhatian peserta didik, serta menciptakan suasana belajar yang kondusif, efektif, dan menyenangkan. Salah satunya yakni dengan menggunakan *Ice Breaking* dalam pembelajaran. *Ice Breaking* ialah kegiatan atau permainan yang bertujuan untuk mengubah suasana kebekuan, meredakan ketegangan, membangun hubungan sosial, dan mempermudah proses pembelajaran yang dinyatakan oleh Sunarto (2017:180). Seperti yang dikemukakan oleh Adi Soernarno (2005:5) bahwa *Ice Breaking* merupakan peralihan situasi dari yang membosankan, membuat mengantuk, menjenuhkan, dan tegang menjadi lebih rileks, bersemangat dan merasa senang untuk mendengarkan atau melihat orang yang sedang berbicara didepan kelas atau ruangan pertemuan.

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian tentang: **Pengaruh Penggunaan Metode *Ice Breaking* Terhadap Minat Belajar Siswa pada Mata Pelajaran IPS Keberagaman Suku Bangsa dan Budaya di Indonesia Kelas V UPT SD NEGERI 106820 Pancur Batu T.P 2023/2024.**

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas maka dapat di identifikasikan masalah sebagai berikut:

1. Minat belajar peserta didik masih rendah, khususnya pada mata pelajaran IPS.
2. Minimnya metode pembelajaran yang diaplikasikan oleh guru
3. Pembelajaran IPS kurang menarik bagi siswa
4. Guru lebih sering menggunakan metode ceramah
5. Kemampuan berkonsentrasi peserta didik tidak dapat berlangsung lama.

1.3 Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, maka penulis membatasi ruang lingkup permasalahan yang ada agar mendapat arahan pembahasan yang lebih baik. Adapun batasan masalah yang akan dikaji pada penelitian ini adalah Penggunaan Metode *Ice Breaking* Terhadap Minat Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPS Keragaman Suku Bangsa dan Budaya di Indonesia Kelas V UPT SD Negeri 106820 Pancur Batu T.P 2023/2024.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana minat belajar siswa tanpa metode *ice breaking* pada mata pelajaran IPS Keragaman Suku Bangsa dan Budaya di Indonesia di kelas V UPT SDN 106820 Pancur Batu Tahun Pelajaran 2023/2024?
2. Bagaimana minat belajar siswa dengan metode *ice breaking* pada mata pelajaran IPS Keragaman Suku Bangsa dan Budaya di Indonesia di kelas V UPT SDN 106820 Pancur Batu Tahun Pelajaran 2023/2024?
3. Apakah terdapat pengaruh yang signifikan dengan menggunakan metode *ice breaking* terhadap minat belajar IPS pada materi Keragaman Suku Bangsa dan Budaya di Indonesia pada siswa kelas V UPT SDN 106820 Pancur Batu Tahun Pelajaran 2023/2024?

1.5 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini berdasarkan rumusan masalah di atas adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui minat belajar siswa tanpa metode *ice breaking* pada mata pelajaran IPS Keragaman Suku Bangsa dan Budaya di Indonesia di kelas V UPT SDN 106820 Pancur Batu Tahun Pelajaran 2023/2024.
2. Untuk mengetahui minat belajar siswa dengan metode *ice breaking* pada mata pelajaran IPS Keragaman Suku Bangsa dan Budaya di Indonesia di kelas V UPT SDN 106820 Pancur Batu Tahun Pelajaran 2023/2024.

3. Untuk mengetahui ada pengaruh yang signifikan dengan menggunakan metode *ice breaking* terhadap minat belajar IPS pada materi Keragaman Suku Bangsa dan Budaya di Indonesia pada siswa kelas V UPT SDN 106820 Pancur Batu Tahun Pelajaran 2023/2024.

1.6 Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Manfaat teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan mampu memberikan sumbangan ilmu dalam menerapkan metode pembelajaran kepada guru dan calon guru.

2. Manfaat Praktis

Selain memberikan manfaat teoritis, ada juga beberapa manfaat praktis dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

- a. Bagi Siswa, Mendorong siswa untuk lebih aktif dalam mengikuti pembelajaran dan dapat meningkatkan minat belajar ilmu pengetahuan sosial mereka.
- b. Bagi Guru, Memberikan panduan dan pertimbangan yang berharga bagi para guru dalam meningkatkan minat belajar siswa yang optimal serta meningkatkan kualitas dan *profesionalisme* mereka dalam metode pengajaran yang kreatif.
- c. Bagi Peneliti, Memberikan dasar yang kuat bagi peneliti sebagai referensi untuk menambah wawasan mengenai penggunaan "*ice breaking*" dan cara penerapannya dalam konteks pembelajaran.